



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 6 Tahun 2024 Page 8850-8856

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Penggunaan Flipgrid Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar

Mita Tri Febriyanti^{1✉}, Nora Wyrentia Suhaili², Supriyadi³, Jody Setya Hermawan⁴

Universitas Lampung

Email: mitatrifebrianti1212@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana penggunaan flipgrid ini sebagai media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan kemampuan berbicara Peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan cara pengambilan data menggunakan studi literatur untuk menganalisis hasil penelitian yang sudah ada. Langkah yang akan dilakukan dengan mengumpulkan penelitian terdahulu terkait Flipgrid dan pembelajaran berbasis video kemudian menganalisis data dari laporan atau dokumen yang sudah tersedia dan yang terakhir membuat kesimpulan berdasarkan temuan dari studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Flipgrid sebagai media pembelajaran berbasis video memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan kemampuan teknis berbicara seperti kelancaran dan artikulasi, Flipgrid juga membantu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta memperkuat interaksi dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: *Flipgrid, Pembelajaran Berbasis Video, Kemampuan Berbicara*

Abstract

The aim of this research is to analyze how the use of Flipgrid as a video-based learning medium can improve the speaking skills of elementary school students. The method used in this study is qualitative research, utilizing literature review to analyze existing research findings. The steps will involve gathering prior research related to Flipgrid and video-based learning, then analyzing data from available reports or documents, and finally drawing conclusions based on the findings from the literature review. The results indicate that the use of Flipgrid as a video-based learning medium has a positive impact on the speaking skills of elementary school students. In addition to enhancing technical speaking abilities such as fluency and articulation, Flipgrid also helps improve motivation, self-confidence, and strengthens interaction in the learning process.

Keywords: *Flipgrid, Video-Based Learning, Speaking Skills*

PENDAHULUAN

Kemampuan berbicara merupakan salah satu keterampilan komunikasi penting yang harus dimiliki Peserta didik sejak usia dini. Di tingkat sekolah dasar, keterampilan berbicara tidak hanya mendukung proses pembelajaran tetapi juga memainkan peran krusial dalam pengembangan sosial dan emosional Peserta didik. Meskipun demikian, banyak Peserta didik menghadapi tantangan dalam berbicara di depan umum, termasuk rasa gugup, keterbatasan kosakata, dan kekurangan pengalaman berbicara. Oleh karena itu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang dapat membantu Peserta didik mengatasi kendala ini dan meningkatkan kemampuan berbicara mereka.

Penggunaan teknologi dalam pendidikan di Indonesia diatur dalam beberapa regulasi. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Hal ini diperkuat dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yang menekankan pentingnya inovasi dalam proses pembelajaran melalui penggunaan media dan teknologi yang sesuai. Sejalan dengan kebijakan Merdeka Belajar, pemerintah mendorong Pendidik dan sekolah untuk memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pembelajaran. Flipgrid, sebagai media berbasis video, sejalan dengan regulasi ini karena dapat meningkatkan keterlibatan Peserta didik dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih interaktif.

Keunggulan Flipgrid adalah kemampuannya untuk memberikan Peserta didik kesempatan merekam video berkali-kali sampai mereka merasa puas dengan hasilnya. Hal ini dapat membantu mengurangi kecemasan yang sering dirasakan Peserta didik saat berbicara di depan umum, serta meningkatkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, fitur

umpan balik yang diberikan oleh teman sekelas dan Pendidik di Flipgrid memungkinkan Peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan berbicara mereka secara berkelanjutan.

Flipgrid menawarkan berbagai potensi manfaat, masih ada kebutuhan untuk menganalisis secara mendalam bagaimana penggunaan platform ini mempengaruhi kemampuan berbicara Peserta didik di tingkat sekolah dasar. Penelitian yang ada saat ini seringkali tidak menjelaskan secara rinci bagaimana interaksi dengan Flipgrid dapat berkontribusi pada peningkatan keterampilan berbicara Peserta didik, serta tantangan yang mungkin dihadapi selama penggunaannya. Oleh karena itu, analisis kualitatif tentang pengalaman Peserta didik dan Pendidik dalam menggunakan Flipgrid sangat penting untuk memahami efektivitas media ini dalam konteks pendidikan dasar.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam mengenai penggunaan Flipgrid sebagai media pembelajaran berbasis video dan dampaknya terhadap kemampuan berbicara Peserta didik sekolah dasar. Dengan pendekatan kualitatif, Penelitian ini akan mengeksplorasi pengalaman langsung dari Peserta didik dan Pendidik, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan dalam implementasi Flipgrid. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi pendidik dan mengambil kebijakan dalam mengoptimalkan penggunaan media berbasis video untuk meningkatkan kemampuan berbicara Peserta didik di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2015: 3), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Maka dari pengertian diatas kita dapat mengetahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengambilan data dengan menggunakan studi literatur untuk menganalisis hasil penelitian yang sudah ada mengenai penggunaan Flipgrid dalam meningkatkan kemampuan berbicara Peserta didik. Langkah yang akan dilakukan dengan mengumpulkan penelitian terdahulu terkait Flipgrid dan pembelajaran berbasis video kemudian menganalisis data dari laporan atau dokumen yang sudah tersedia dan yang

terakhir membuat kesimpulan berdasarkan temuan dari studi literatur. Menurut Sugiyono (2015: 15), metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana penggunaan flipgrid ini sebagai media pembelajaran berbasis video dapat meningkatkan kemampuan berbicara Peserta didik sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari analisis penelitian ini diperoleh dari data studi literatur untuk menganalisis penggunaan flipgrid untuk meningkatkan kemampuan berbicara Peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan Flipgrid. Peningkatan kemampuan berbicara Peserta didik data menunjukkan bahwa setelah implementasi Flipgrid, terjadi peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara Peserta didik. Sebelum penggunaan Flipgrid, rata-rata nilai kemampuan berbicara Peserta didik berada pada kategori "cukup", dengan beberapa Peserta didik masih kesulitan dalam aspek kelancaran, artikulasi, dan penggunaan kosakata. Setelah penggunaan Flipgrid selama beberapa minggu, rata-rata nilai meningkat ke kategori "baik", dengan peningkatan paling menonjol pada aspek kelancaran dan artikulasi. Peningkatan ini disebabkan oleh fitur Flipgrid yang memungkinkan Peserta didik merekam dan mengunggah video mereka, sehingga mereka dapat melatih kemampuan berbicara secara berulang-ulang. Kesempatan untuk menonton ulang video mereka sendiri serta menerima umpan balik dari Pendidik dan teman-teman membuat Peserta didik lebih sadar akan kesalahan mereka dan dapat memperbaikinya.

Motivasi dan kepercayaan diri Peserta didik selain kemampuan berbicara, penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan motivasi dan kepercayaan diri Peserta didik dalam berbicara di depan umum. Banyak Peserta didik yang awalnya merasa malu atau takut untuk berbicara di depan kelas merasa lebih nyaman berbicara melalui media video. Fitur Flipgrid yang bersifat personal memungkinkan Peserta didik merasa lebih rileks karena mereka bisa merekam video di waktu dan tempat yang nyaman tanpa tekanan langsung dari audiens.

Dengan menggunakan flipgrid Peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam berbicara setelah beberapa kali menggunakan Flipgrid. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi situasi berbicara di depan umum karena telah terbiasa merekam diri mereka sendiri. Siswa merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran ketika mereka dapat menggunakan media yang mereka sukai. Selain itu, lingkungan yang aman dan tidak menghakimi saat merekam video berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri siswa. Siswa yang sebelumnya merasa canggung dalam berbicara di depan umum mengalami kemajuan signifikan setelah terlibat dalam aktivitas ini. Maka dari itu penggunaan media dalam proses pembelajaran bisa membuat siswa mencapai hasil belajar yang optimal karena menjadi pemicu munculnya motivasi belajar dari dalam diri siswa (Sriwidayah, 2017). Selain itu, berbagai fitur yang ada di dalam Flipgrid membuat siswa menjadi kreatif dalam membuat thumbnail (gambar pratinjau) atau latar belakang pada video mereka. Oleh karena itu, bisa dipahami pula bahwa penggunaan media Flipgrid memunculkan interaksi positif dari siswa terhadap pembelajaran karena media ini memberikan kesempatan untuk mengasah keterampilan berbicara, menumbuhkan rasa percaya diri, serta menumbuhkan daya kreatif mereka.

Interaksi Pendidik dan Peserta didik juga dalam implementasi Flipgrid juga memfasilitasi interaksi yang lebih baik antara Pendidik dan Peserta didik. Pendidik dapat memberikan umpan balik langsung melalui platform, baik dalam bentuk teks maupun video, yang dirasakan lebih interaktif oleh Peserta didik. Pendidik melaporkan bahwa mereka dapat mengidentifikasi kesulitan individu Peserta didik lebih mudah dan memberikan arahan yang spesifik untuk perbaikan. Selain itu, interaksi antarPeserta didik juga meningkat karena mereka dapat saling memberikan komentar dan apresiasi terhadap video yang diunggah.

Berdasarkan hal tersebut penggunaan Flipgrid terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara Peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan teknologi video dalam pembelajaran memberikan kesempatan bagi Peserta didik untuk berlatih secara mandiri dan menerima umpan balik yang konstruktif. Media video seperti Flipgrid memberikan fleksibilitas dalam waktu dan tempat, yang membuat Peserta didik lebih nyaman untuk berlatih berbicara.

Flipgrid juga membantu mengatasi hambatan psikologis yang sering dihadapi oleh Peserta didik dalam berbicara di depan publik, seperti rasa takut atau gugup. Penggunaan Flipgrid dalam lingkungan yang tidak menekan memungkinkan Peserta didik mengembangkan kepercayaan diri mereka. Selain itu, aspek sosial dari Flipgrid, di mana Peserta didik dapat menonton dan berinteraksi dengan video teman-teman mereka,

menciptakan suasana belajar yang kolaboratif dan saling mendukung. dari sisi pedagogi, Flipgrid mendukung pembelajaran aktif di mana Peserta didik bukan hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai produsen konten. Mereka aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran dengan menyusun, merekam, dan merefleksikan kemampuan berbicara mereka sendiri. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivis yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif dan bermakna bagi Peserta didik. Flipgrid bukan hanya efektif sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga memotivasi Peserta didik untuk terlibat lebih aktif dalam pembelajaran, serta memperkuat hubungan antara Pendidik dan Peserta didik melalui umpan balik yang lebih terstruktur dan personal.

SIMPULAN

Penggunaan Flipgrid sebagai media pembelajaran berbasis video memberikan dampak positif terhadap kemampuan berbicara siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan kemampuan teknis berbicara seperti kelancaran dan artikulasi, Flipgrid juga membantu meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, serta memperkuat interaksi dalam proses pembelajaran. berbagai fitur yang ada di dalam Flipgrid juga membuat siswa menjadi kreatif dalam membuat thumbnail (gambar pratinjau) atau latar belakang pada video mereka. Penggunaan Flipgrid dapat dijadikan salah satu alternatif strategi pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan berbicara siswa secara efektif di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Peserta didik Sekolah Dasar melalui Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(2), 123-135.
- Hadi, S. (2021). Pemanfaatan Flipgrid dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar: Sebuah Studi Kasus. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 45-58.
- Jaya, P., & Putri, L. (2023). Strategi Pengembangan Keterampilan Berbicara Menggunakan Media Video Interaktif di Kelas IV SD. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 17(4), 200-212.
- Kurniawati, A. (2021). Efektivitas Penggunaan Flipgrid dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 19(2), 98-110.
- Nugroho, A. (2022). Media Pembelajaran Berbasis Video dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Peserta didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 12(3), 150-162.
- Wakarmamu, T. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*.

- Putra, H. A., & Wahyuni, R. (2020). Pengaruh Media Flipgrid dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(3), 134-145.
- Saputro, A., & Widyastuti, N. (2021). Implementasi Pembelajaran Berbasis Video untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 13(1), 45-55.
- Phroshak, K. T. P. (2023). FLIPGRID SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DAN PENGOPTIMALAN KETERAMPILAN BERPIDATO PERSUASIF SISWA SMP. *Hasta Wiyata*, 6(2).
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.